

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Analisis Hubungan Faktor Personal dan Interpersonal Calon Pengantin Terhadap Risiko Stunting Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui frekuensi karakteristik responden berdasarkan variabel, sebagai berikut :
 - a. Frekuensi umur calon pengantin, terdapat 12 (11,5%) pada umur yang terlalu muda atau terlalu tua dan sebanyak 92 (88,5%) responden pada umur ideal.
 - b. Frekuensi IMT calon pengantin, terdapat 10 (9,6%) responden dengan IMT berisiko dan sebanyak 94 (90,4%) responden tidak berisiko.
 - c. Frekuensi tingkat pendidikan calon pengantin, terdapat 6 (5,8%) responden dengan pendidikan rendah dan sebanyak 98 (94,2%) berpendidikan tinggi.
 - d. Frekuensi pengetahuan calon pengantin, terdapat 61 (58,7%) responden memiliki pengetahuan yang kurang dan sebanyak 43 (41,3%) responden dengan pengetahuan baik.
 - e. Frekuensi sikap calon pengantin, terdapat 50 (48,1%) responden bersikap negatif dan sebanyak 54 (51,9%) responden dengan sikap positif.
2. Diketahui prevalensi calon pengantin yang berisiko stunting, terdapat 9 (8,7%) responden berisiko dan sebanyak 95 (91,3%) responden tidak berisiko.
3. Tidak ada hubungan antara umur calon pengantin terhadap risiko stunting di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023. Dengan nilai p-value 0,27 ($p > 0,05$) dan Nilai PR 2,19 (95% CI 0,513-9,355)
4. Ada hubungan antara Indeks Masa Tubuh (IMT) calon pengantin terhadap risiko stunting di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023. Dengan nilai p-value 0,040 ($P > 0,05$). Dilihat dari Nilai PR 4,7 (95% CI 1,383-15,98).
5. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan calon pengantin terhadap risiko stunting di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023. Dengan nilai p-value 0,427 ($p > 0,05$). Dilihat dari nilai PR 2,042 (95% CI 0,303-13,766).

6. Tidak ada hubungan antara pengetahuan calon pengantin terhadap risiko stunting di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023. Dengan nilai p-value 0,73 ($p > 0,05$). Dilihat dari nilai PR 1,41 (95% CI 0,373-5,33).
7. Ada hubungan antara sikap calon pengantin terhadap risiko stunting di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023. Dengan nilai p-value 0,013 ($p > 0,05$). Dilihat dari nilai PR 8,640 (95% CI 1,120-66,644)

5.2 Saran

5.2.1 Bagi KUA Kecamatan Telanaipura

- a. Meningkatkan intensitas penyuluhan kepada calon pengantin dan berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk mengedukasi calon pengantin melalui peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan mampu menekan kejadian risiko melahirkan bayi stunting di masa yang akan datang.
- b. Membuat materi edukasi yang sederhana dan mudah dipahami, termasuk brosur, pamflet, atau video pendek, yang dapat dibagikan kepada calon pengantin. Materi ini harus menjelaskan dengan jelas tentang pentingnya gizi, makanan seimbang terkait dengan IMT.

5.2.2 Bagi Responden

- a. Calon pengantin lebih berpartisipasi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuannya khususnya mengenai risiko stunting dengan cara mengakses informasi baik dari media maupun tenaga kesehatan. Sehingga dapat melahirkan generasi yang maju dan unggul di masa depan.
- b. Selanjutnya saran kepada calon pengantin yang bertujuan untuk membantu mereka menjaga Indeks Massa Tubuh (IMT) yang sehat dan menganjurkan kepada calon pengantin untuk mengambil keuntungan dari program-program edukasi gizi yang diselenggarakan oleh lembaga kesehatan atau KUA terkait. Ini dapat membantu mereka memahami pentingnya makanan seimbang dan memenuhi kebutuhan gizi yang tepat agar terjaganya IMT calon pengantin.
- c. Mendorong calon pengantin untuk memiliki sikap yang positif terhadap risiko stunting karena sikap positif dapat memberikan motivasi untuk melakukan perubahan yang diperlukan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan referensi kepustakaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan sumber informasi tentang hubungan faktor personal dan interpersonal calon pengantin terhadap risiko stunting, serta dapat sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan serta metode yang lebih baik, jumlah sampel yang lebih banyak dan menambahkan faktor risiko lainnya.